

ABSTRACT

Nowadays, movies are a favorite object of society of all ages which made people come to the cinema to watch movies that were eagerly awaited by them. Not infrequently the moviemakers added flouting of Grice's maxim in order to create a humor so that the audience can be entertained while watching a movie. The study aims to analyze the flouting of the maxim by Grice (1991) performed by the main characters of the *Guardians of the Galaxy Vol. 2* movie. Later, this study reveals the implied meaning behind the flouting maxim. After analyzing the flouting maxim and revealing the meaning behind, the writer attempts to investigate how humor by Attardo (1994) was applied to the conversation. Qualitative method is used to answer the research question in this study. The 138-minute duration of the *Guardians of the Galaxy Vol. 2* movie was used to answer the issue of the study. The results of this study show that the main characters of the movie have flouted the whole maxims. The writer has found flouting Maxim of Quantity occurs six times, Maxim of Quality occurs three times, Maxim of Relation occurs four times, and Maxim of Manner as much as five times of all. The offense is mostly done to make fun of his friend for a self-defense attempt where humor often arises when the players flout the Maxim of Quantity. Later, the writer found that the entire humor theory of Attardo (1994) is applied in the conversation of the main characters; Hostility Theory four times, Incongruity Theory six times, and Release Theory two times of all utterances. Humor is mostly applied through Incongruity Theory because the theory has a contradiction of context between which the audience imagined and the reality that happened.

Keywords: Cooperative Principle, Conversational Implicature, Flouting Maxim, Humor, Maxim

ABSTRAK

Saat ini, film merupakan objek kegemaran masyarakat dari segala umur. Kegemaran tersebut membuat orang-orang datang ke bioskop untuk menonton film yang ditunggu-tunggu oleh mereka. Tidak jarang pula film mengandung humor yang mana penonton dapat terhibur ketika menonton. Studi ini bertujuan untuk menganalisa pelanggaran terhadap maksim dari teori prinsip kerjasama dan implikatur oleh Grice (1991) yang dilakukan oleh para pemain utama dari film *Guardians of the Galaxy Vol. 2*. Kemudian, penulis mengungkapkan makna tersirat dibalik pelanggaran maksim tersebut. Setelah menganalisa pelanggaran maksim dan mengungkapkan makna dibalik pelanggaran tersebut, penulis berupaya menyelidiki bagaimana humor diaplikasikan dalam percakapan tersebut. Penulis menggunakan metode kualitatif untuk menjawab rumusan masalah pada studi ini. Durasi 138 menit dari film *Guardians of the Galaxy Vol.2* digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa para pemain utama dari film ini telah melanggar seluruh maksim. Dalam penelitian ini ditemukan pelanggaran dari *Maxim of Quantity* sebanyak enam kali, *Maxim of Quality* sebanyak tiga kali, *Maxim of Relation* sebanyak empat kali, dan *Maxim of Manner* sebanyak lima kali. Pelanggaran tersebut kebanyakan dilakukan untuk mengolok-olok temannya untuk upaya membela diri yang mana humor seringkali muncul ketika para pemain melanggar *Maxim of Quantity*. Kemudian, penulis menemukan bahwa seluruh teori humor dari Attardo (1994) diaplikasikan dalam percakapan dari para pemain utama, yakni *Hostility Theory* sebanyak empat kali, *Incongruity Theory* sebanyak enam kali, dan *Release Theory* sebanyak dua kali. Humor kebanyakan diaplikasikan melalui *Incongruity Theory* karena teori tersebut memiliki kontradiksi konteks antara yang penonton bayangkan dan realita yang terjadi.

Kata Kunci: Prinsip Kerja Sama, Implikatur, Pelanggaran Maksim, Humor, Maksim